

## Penggunaan Sufiks Dalam Kanal *Youtube* “Simple Rudy TV”

Sani Ulva Rahayu<sup>1</sup>, Ariesty Fujiastuti<sup>2</sup>

E-mail: sani1800003077@webmail.uad.ac.id<sup>1</sup>, ariesty.fujiastuti@pbsi.uad.ac.id<sup>2</sup>

Universitas Ahmad Dahlan

### ABSTRAK

**Kata Kunci:** *Penggunaan sufiks, kanal Youtube, “Simple Rudy TV”*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan sufiks meliputi jenis, fungsi dan maknanya pada kanal YouTube “Simple Rudy TV” episode 1, 2, 3 November 2020 menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data: simak dan catat. Metode analisis data: agih dengan teknik bagi unsur langsung. Hasil penelitian ditemukan sufiks –an, -kan, -i, -nya. Fungsi dan makna sufiks –an: membentuk kata benda dan makna ‘sesuatu yang berhubungan dengan perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar’ berupa hasil perbuatan (7) data, membentuk kata benda dan makna ‘kumpulan atau seluruh’ (1) data, membentuk kata benda dan makna hal atau cara (1) data. Fungsi dan makna sufiks –kan: membentuk kata kerja transitif dan makna ringkasan dari dua kata tugas akan (2) data, membentuk kata kerja transitif dan makna kausatif ‘menyebabkan (...) melakukan perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar’ (39) data, membentuk kata kerja transitif dan makna kausatif ‘menyebabkan (...) menjadi seperti yang tersebut pada bentuk dasar akibat pertemuan afiks –kan dengan bentuk dasar kata sifat (18) data. Fungsi dan makna sufiks –i: membentuk kata kerja transitif dan makna memberi kepada/menyebabkan sesuatu terjadi (4) data. Fungsi dan makna sufiks –nya: menjelaskan/menekan kata di depannya dan tidak memiliki makna (63) data, fungsi mengadakan transposisi (10) data.

### Key word:

*Use of suffixes, YouTube channel, “Simple Rudy TV”*

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the use of suffixes including their types, functions and meanings on the YouTube channel "Simple Rudy TV" episodes 1, 2, 3 November 2020 using a qualitative descriptive method. Data collection method: listen and record. Data analysis method: use the technique for direct elements. The results of the study found the suffixes –an, -kan, -i, -nya. The function and meaning of the suffix –an: forms a noun and the meaning of 'something related to the action mentioned in the basic form' in the form of the result of action (7) data, forms a noun and the meaning of 'a collection or whole' (1) data, forms a noun and the meaning of things or ways of (1) data. The function and meaning of the suffix –kan: form a transitive verb and the summary meaning of two task words will (2) data, form a transitive verb and a causative meaning 'to cause (...) to do the action in the basic form' (39) data, to form transitive verbs and causative meanings 'cause (...) to be like that in the basic form due to the meeting of the –kan affix with the basic form of the adjective (18) data. The function and meaning of the suffix -i: form a transitive verb and the meaning of giving to/causing something to happen (4) data. The function and meaning of its suffix: explain/suppress the word in front of it and have no meaning (63) data, the function is to transpose (10) data.*

## PENDAHULUAN

Bahasa sebagai media komunikasi dapat dibagi menjadi dua kategori: lisan dan tulisan (Putrayasa, 2018). Di dalam bahasa lisan konteks publik dapat diungkapkan oleh media lisan

dalam kaitannya dengan ruang dan waktu, yang dapat membantu pemahaman. Bahasa tulis menggunakan media tulisan yang dibuat dengan huruf sebagai unsur dasarnya. Bahasa yang digunakan secara lisan misalnya dalam kanal *YouTube*. *YouTube* merupakan salah satu bentuk media sosial berbasis video yang mulai naik daun akhir-akhir ini (David, dkk., 2017). Salah satu kanal *YouTube* yang cukup populer yaitu kanal *YouTube* “Simple Rudy TV”

Kanal *YouTube* “Simple Rudy TV” berisi prosedur dalam memasak masakan nusantara. Penggunaan bahasa dalam kanal *YouTube* tersebut terdapat afiksasi khususnya sufiks. Sufiks dalam bahasa Indonesia terdiri dari dua kategori yaitu sufiks asli dan sufiks serapan. Sufiks asli yaitu sufiks *-an*, *-kan*, *-i*, *-nya*. Sufiks serapan terdiri dari sufiks *-man*, *-wan*, *-wati*, sufiks *-a*, *-i*, sufiks *-in/-at*, sufiks *-i*, sufiks *-ani*, sufiks *-iah*, sufiks *-is*, sufiks *-isme*. Penggunaan sufiks dalam bahasa lisan kanal *YouTube* “Simple Rudy TV” sangat penting tentunya dalam pembentukan kata sesuai kaidah kebahasaan khususnya sufiks asli. Menurut Chaer (2008) Sufiks adalah afiks yang diimbuhkan pada posisi akhir bentuk dasar. Menurut Putrayasa (2017) Sufiks merupakan afiks yang diletakkan di belakang bentuk dasar. Menurut (Jannah, 2019) Sufiks adalah afiks yang diimbuhkan pada bagian belakang kata dasar atau bentuk dasar. Berdasarkan penjelasan dari ketiga tokoh, dapat ditarik kesimpulan bahwa sufiks merupakan proses pembubuhan afiks di belakang bentuk dasar contohnya *-an*, *-kan*, *-i*.

Sufiks adalah salah satu jenis afiksasi yang mempunyai fungsi dan makna penting dalam peristiwa bahasa. Setiap jenis sufiks memiliki fungsi dan makna tersendiri. Menurut (Putrayasa, 2017) Sufiks *-kan* berfungsi untuk membentuk kata kerja transitif, sedangkan makna dari penggunaan sufiks *-kan* yaitu menyatakan makna benefaktif, menyatakan makna kausatif dengan kategori menyebabkan (...) melakukan perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar (Putrayasa, 2017), menyebabkan (...) menjadi seperti yang tersebut pada bentuk dasar, menyebabkan (...) jadi atau menganggap (...) sebagai apa yang tersebut pada bentuk dasar, memasukkan/membawa (...) ke tempat yang tersebut pada bentuk dasar. Afiks *-i* berfungsi membentuk membentuk kata kerja transitif. Afiks *-i* memiliki beberapa makna, diantaranya menyatakan bahwa ‘perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar itu dilakukan berulang-ulang’, makna ‘memberi apa yang tersebut pada bentuk dasar, Objeknya menyatakan tempat, terkadang menimbulkan arti berlawanan dengan arti pertama pada sufiks *-i*.

Afiks *-an* berfungsi sebagai pembentuk kata nominal, makna penggunaan sufiks *-an* dapat digolongkan sebagai berikut: menyatakan tempat, menyatakan kumpulan atau seluruh, menyatakan alat, menyatakan hal atau cara, akibat atau hasil perbuatan, sesuatu yang telah ...

atau sesuatu yang di ..., tiruan atau menyerupai, tiap-tiap, mempunyai sifat sebagai yang disebut pada kata dasar atau sesuatu yang mempunyai sifat, menyatakan intensitas. Bentuk –nya memiliki fungsi, tetapi tidak mempunyai makna. Fungsi sufiks –nya diantaranya mengadakan transposisi atas suatu jenis kata lain menjadi kata benda dari kata kerja maupun dari kata sifat), menekankan atau menjelaskan kata yang didepannya, menjelaskan situasi, terdapat beberapa kata tugas yang dibentuk dengan menggunakan akhiran –nya. Penggunaan sufiks asli dalam kanal *YouTube* “Simple Rudy TV” banyak ditemukan karena produktif dalam pembentukan kata.

Penelitian bahasa mengenai penggunaan sufiks belum banyak dilakukan peneliti. Salah satu penelitian yang pernah dilakukan yaitu oleh Vera Mufida, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dengan judul “Penggunaan Sufiks –an Pada Tajuk Rencana Harian Surat Kabar Kompas Sebagai Bahan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah 6 Gemolong”. Tujuan penelitian mendeskripsikan penggunaan sufiks –an dan mengkaji nosi/makna sufiks –an pada tajuk rencana harian surat kabar Kompas sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah 6 Gemolong (Muvida, 2016). Subjek penelitian adalah tajuk rencana harian surat kabar Kompas. Teknik pengumpulan data teknik simak dan catat. Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif. Teknik analisis data adalah teknik agih. Hasil penelitian ditemukan 36 kata, yaitu keadaan yang berhubungan/ukuran/ tiap-tiap 7 data, menyerupai/tiruan 1 data, tidak bernosi 14 data, objek pekerjaan 10 data, hasil pekerjaan 5 data, alat untuk melakukan tidak ditemukan data. Dari penelitian tersebut terdapat perbedaan terhadap penelitian ini yaitu pada subjek kajian yang diteliti. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan sufiks dalam kanal *YouTube* “Simple Rudy TV”.

## **KAJIAN TEORI**

Morfologi adalah cabang dari ilmu bahasa yang mempelajari seluk beluk kata dan mempengaruhi perubahan bentuk kata terhadap arti kata. Di dalam ilmu morfologi terdapat afiksasi, salah satu jenis afiksasi yaitu sufiks. Menurut Putrayasa (2017) Sufiks dalam bahasa Indonesia terdiri dari dua kategori sufiks asli dan sufiks serapan. Sufiks asli dibagi menjadi sufiks –an, –kan, –i, –nya. Sufiks serapan terdiri dari sufiks –man, –wan, –wati, sufiks –a, –i, sufiks –in/-at, sufiks –i, sufiks –ani, sufiks –iah, sufiks –is, sufiks –isme. Penggunaan sufiks dalam bahasa lisan kanal *YouTube* “Simple Rudy TV” sangat penting tentunya dalam pembentukan kata sesuai kaidah kebahasaan khususnya sufiks asli.

Menurut (Putrayasa, 2017) Sufiks *-kan* berfungsi untuk membentuk kata kerja transitif. Sedangkan makna dari penggunaan sufiks *-kan* diantaranya yaitu menyatakan makna benefaktif, menyatakan makna kausatif dengan kategori menyebabkan (...) melakukan perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar (Putrayasa, 2017), menyebabkan (...) menjadi seperti yang tersebut pada bentuk dasar, menyebabkan (...) jadi atau menganggap (...) sebagai apa yang tersebut pada bentuk dasar, memasukkan/membawa (...) ke tempat yang tersebut pada bentuk dasar. Afiks *-i* berfungsi membentuk membentuk kata kerja transitif. Afiks *-i* memiliki beberapa makna, diantaranya menyatakan bahwa ‘perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar itu dilakukan berulang-ulang’, makna ‘memberi apa yang tersebut pada bentuk dasar, Objeknya menyatakan tempat, terkadang menimbulkan arti berlawanan dengan arti pertama pada sufiks *-i*.

Afiks *-an* berfungsi sebagai pembentuk kata nominal, sedangkan makna penggunaan sufiks *-an* dapat digolongkan sebagai berikut: menyatakan tempat, menyatakan kumpulan atau seluruh, menyatakan alat, menyatakan hal atau cara, akibat atau hasil perbuatan, Sesuatu yang telah ... atau sesuatu yang di ..., tiruan atau menyerupai, tiap-tiap, mempunyai sifat sebagai yang disebut pada kata dasar atau sesuatu yang mempunyai sifat, menyatakan intensitas. Bentuk *-nya* memiliki fungsi, tetapi tidak mempunyai makna. Fungsi sufiks *-nya* diantaranya mengadakan transposisi atas suatu jenis kata lain menjadi kata benda (substantiva, yaitu pembendaan suatu kata, baik dari kata kerja maupun dari kata sifat), menekankan atau menjelaskan kata yang didepannya, menjelaskan situasi, terdapat beberapa kata tugas yang dibentuk dengan menggunakan akhiran *-nya*. Penggunaan sufiks asli dalam kanal *YouTube* “Simple Rudy TV” banyak ditemukan karena produktif dalam pembentukan kata.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data adalah kanal *YouTube* “Simple Rudy TV” episode 1, 2, 3 November 2021. Teknik Pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat, cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 2015). Teknik yang dilakukan adalah teknik catat. Metode yang dipakai adalah metode agih. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik Bagi Unsur Langsung (BUL), teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik perluas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Ditemukan 145 data penggunaan sufiks. Jenis penggunaan sufiks asli dalam kanal YouTube “Simple Rudy TV” meliputi: sufiks *-an* (9) data, sufiks *-kan* (59) data, sufiks *-i* (4) data, sufiks *-nya* (73). Tidak ditemukan jenis penggunaan sufiks serapan dalam kanal YouTube “Simple Rudy TV”.

**Tabel 1. Jenis Sufiks Pada Kanal YouTube “Simple Rudy TV”**

Jenis Sufiks	Contoh Data	Frekuensi
<i>-an</i>	Kali ini ada satu <b>masakan</b> yang istimewa dari Gorontalo, ayam bakar iloni versi simple Rudi.	9
<i>-kan</i>	Kita <b>Masukkan</b> satu sendok teh ladaku merica bubuk.	59
<i>-i</i>	<b>Lumuri</b> daging dengan garam.	4
<i>-nya</i>	Kemudian saya akan campurkan tiga macam saus, yang pertama minyak wijen 1 sendok makan, kemudian kecap asinnya 1 sendok makan, kemudian saus <b>tiramnya</b> juga 1 sendok makan.	73
Total		145

Fungsi dan makna penggunaan sufiks *-an* dengan fungsi membentuk kata benda dan makna menyatakan ‘sesuatu yang berhubungan dengan perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar’ sesuatu itu berupa hasil perbuatan’ ditemukan (7) data, membentuk kata benda dan makna menyatakan ‘kumpulan atau seluruh’ (1) data, membentuk kata benda dan makna menyatakan hal atau cara (1) data. Fungsi dan makna sufiks *-kan* dengan fungsi dan makna membentuk kata kerja transitif dan makna merupakan ringkasan dari dua kata tugas akan (2) data, membentuk kata kerja transitif dan makna kausatif ‘menyebabkan (...) melakukan perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar’ (39) data, membentuk kata kerja transitif dan makna kausatif ‘menyebabkan (...) menjadi seperti yang tersebut pada bentuk dasar, makna ini timbul sebagai akibat pertemuan afiks *-kan* dengan bentuk dasar berupa kata sifat (18). Fungsi dan makna sufiks *-i* dengan fungsi membentuk kata kerja transitif dan menyatakan makna memberi kepada atau menyebabkan sesuatu terjadi (4) data. Fungsi dan makna sufiks *-nya* dengan fungsi menjelaskan atau menekan kata yang di depannya dan tidak memiliki makna (63) data, mengadakan transposisi atas suatu jenis kata lain menjadi kata benda (substantiva, yaitu pembendaan suatu kata baik dari kata kerja maupun kata sifat dan tidak memiliki makna (10) data.

Tabel 2. Fungsi dan Makna dari Jenis Sufiks Pada Kanal *YouTube* “Simple Rudy TV”

Jenis Sufiks	Contoh Data	Fungsi dan Makna	Frekuensi
<i>-an</i>	Kali ini ada satu <b>masakan</b> yang istimewa dari Gorontalo, ayam bakar iloni versi simple Rudi.	Fungsi membentuk kata benda. Makna menyatakan ‘sesuatu yang berhubungan dengan perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar’ sesuatu itu berupa hasil perbuatan’ yaitu <b>masakan</b> : hasil memasak.	7
	Saya akan memasak sop sandung lamur <b>sayuran</b> .	Fungsi membentuk kata benda. Makna menyatakan ‘kumpulan atau seluruh’ yaitu <b>sayuran</b> : kumpulan sayur-sayuran.	2
	Dagingnya sudah kita taburi garam, akan meresap dengan baik dengan <b>bantuan</b> dari panas minyak sampai berubah warna dan meresap aroma bumbu.	Fungsi untuk membentuk kata benda. Makna menyatakan hal atau cara. Kata <b>bantuan</b> : (cara membantu).	2
<i>-kan</i>	Kita <b>gunakan</b> juga desaku kunyit bubuk setengah sendok teh ya, bisa mengurangi anyir pada ayam atau amis pada ikan.	Fungsi membentuk kata kerja transitif. Makna sufiks <i>-kan</i> pada kata <b>gunakan</b> sebenarnya merupakan ringkasan dari dua kata tugas akan. Gunakan= guna akan.	2
	Kita <b>masukkan</b> juga yaitu ladaku merica bubuk.	Fungsi membentuk kata kerja transitif. Makna kausatif ‘menyebabkan (...) melakukan perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar. Kata <b>masukkan</b> : ‘menyebabkan (ladaku merica bubuk) masuk.’	39
	Siap untuk kita <b>haluskan</b> .	Fungsi membentuk kata kerja transitif. Makna kausatif ‘menyebabkan (...) menjadi seperti yang tersebut pada bentuk dasar. Makna ini timbul sebagai akibat pertemuan afiks <i>-kan</i> dengan bentuk dasar yang berupa kata sifat. Kata <b>haluskan</b> : ‘menyebabkan (bumbu) jadi halus.’	18

-i	<b>Lumuri</b> daging dengan garam.	Fungsi untuk membentuk kata kerja transitif. Mengandung makna memberi kepada atau menyebabkan sesuatu terjadi. Kata <b>lumuri</b> : memberi lumuran bumbu ke daging.	4
-nya	Sekarang saya akan menghaluskan <b>bumbunya</b> terlebih dahulu.	Fungsi menjelaskan atau menekan kata yang didepannya. Tidak mempunyai makna.	63
	Pertama adalah 5 buah cabe rawit, cabe <b>keritingnya</b> sebanyak tiga buah, kemudian bawang putihnya ada 5 siung.	Fungsi mengadakan transposisi atas suatu jenis kata lain menjadi kata benda (substantiva, yaitu pembendaan suatu kata baik dari kata kerja maupun kata sifat. Tidak mempunyai makna.	10

### Jenis Penggunaan Sufiks Dalam Kanal *YouTube* “Simple Rudy TV”

#### a. Penggunaan Sufiks *-an*

Data 1

*Kali ini ada satu **masakan** yang istimewa dari Gorontalo, ayam bakar iloni versi Rudi.*

Pada kata yang dicetak tebal adalah kata yang mengandung penggunaan jenis sufiks *-an*. Kata **masakan** merupakan kata yang dibentuk dari kata dasar **masak**. Kata dasar **masak** merupakan golongan kata kerja. Kata dasar **masak** kemudian mendapatkan akhiran (sufiks) *-an* sehingga terbentuk kata **masakan**.

#### b. Penggunaan Sufiks *-kan*

Data 2

*Kita **masukkan** juga yaitu ladaku merica bubuk.*

Pada kata yang dicetak tebal adalah kata yang mengandung penggunaan jenis sufiks *-kan*. Kata **masukkan** merupakan kata yang dibentuk dari kata dasar **masuk**. Kata dasar **masuk** merupakan golongan kata kerja. Kata dasar **masuk** kemudian mendapatkan akhiran (sufiks) *-kan* sehingga terbentuk kata **masukkan**.

**c. Penggunaan Sufiks –i**

Data 3

*Lumuri daging dengan garam.*

Pada kata yang dicetak tebal adalah kata yang mengandung penggunaan jenis sufiks –i. Kata **lumuri** merupakan kata yang dibentuk dari kata dasar **lumur**. Kata dasar **lumur** merupakan golongan kata kerja. Kata dasar **lumur** kemudian mendapatkan akhiran (sufiks) –i sehingga terbentuklah kata **lumuri**.

**d. Penggunaan Sufiks –nya**

Data 4

*Pertama adalah 5 buah cabe rawit, cabe **keritingnya** sebanyak tiga buah, kemudian bawang putihnya ada 5 siung.*

Pada kata yang dicetak tebal adalah kata yang mengandung penggunaan jenis sufiks –nya. Kata **keritingnya** merupakan kata yang dibentuk dari kata dasar **keriting**. Kata dasar **keriting** merupakan golongan kata sifat. Kata dasar **keriting** kemudian mendapatkan akhiran (sufiks) –nya sehingga terbentuklah kata **keritingnya**.

**Fungsi dan Makna Penggunaan Sufiks dalam Kanal YouTube “Simple Rudy TV”**

**a. Fungsi dan Makna Penggunaan Sufiks –an Pada Kanal YouTube “Simple Rudy TV”**

(1) Fungsi membentuk kata benda dan makna menyatakan ‘sesuatu yang berhubungan dengan perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar’ sesuatu itu berupa hasil perbuatan’ adalah sebagai berikut

*Kali ini ada satu **masakan** yang istimewa dari Gorontalo, ayam bakar iloni versi simple Rudi.*

Kata yang dicetak tebal yaitu kata **masakan**. Kata tersebut termasuk dalam jenis sufiks –an karena terbentuk dari kata dasar **masak** dan mendapatkan akhiran –an. Memiliki fungsi membentuk kata benda. Makna dari kata tersebut adalah makna menyatakan ‘sesuatu yang berhubungan dengan perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar sesuatu itu berupa hasil perbuatan’ yaitu **masakan**: hasil memasak.



- (2) Fungsi membentuk kata benda dan makna menyatakan ‘kumpulan atau seluruh’ sesuatu itu berupa hasil perbuatan adalah sebagai berikut

*Saya akan memasak sop sandung lamur sayuran.*

Kata yang dicetak tebal yaitu kata **sayuran**. Dalam ilmu morfologi, kata tersebut termasuk dalam jenis sufiks *-an* karena terbentuk dari kata dasar **sayur** dan mendapatkan akhiran *-an*. Kata tersebut memiliki fungsi membentuk kata benda. Makna dari kata tersebut adalah makna menyatakan ‘kumpulan atau seluruh’ yaitu **sayuran**: kumpulan sayur-sayuran.

- (3) Fungsi dan makna sufiks *-an* dengan fungsi membentuk kata benda dan makna ‘menyatakan hal atau cara’ adalah sebagai berikut

*Dagingnya sudah kita taburi garam, akan meresap dengan baik dengan bantuan dari panas minyak sampai berubah warna dan meresap aroma bumbu.*

Kata yang dicetak tebal yaitu kata **bantuan**. Dalam ilmu morfologi, kata tersebut termasuk dalam jenis sufiks *-an* karena terbentuk dari kata dasar **bantu** dan mendapatkan akhiran *-an*. Kata tersebut memiliki fungsi membentuk kata benda. Makna dari kata tersebut adalah makna menyatakan ‘hal atau cara’ yaitu kata **bantuan**: cara membantu.

#### **b. Fungsi dan Makna Penggunaan Sufiks *-kan* Pada Kanal YouTube “Simple Rudy TV”**

- (1) Fungsi membentuk kata kerja transitif dan makna ringkasan dari dua kata tugas adalah sebagai berikut

*Kita gunakan juga desaku kunyit bubuk setengah sendok teh, bisa mengurangi anyir pada ayam atau amis pada ikan.*

Kata yang dicetak tebal yaitu kata **gunakan**. Dalam ilmu morfologi, kata tersebut termasuk dalam jenis sufiks *-kan* karena terbentuk dari kata dasar **guna** dan mendapatkan akhiran *-kan*. Kata tersebut memiliki fungsi membentuk kata kerja transitif. Makna dari kata tersebut adalah makna menyatakan makna ringkasan dari dua kata tugas akan yaitu **gunakan**= guna akan.

- (2) Fungsi membentuk kata kerja transitif dan makna kausatif ‘menyebabkan (...) melakukan perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar’ adalah sebagai berikut

*Kita masukkan juga yaitu ladaku merica bubuk.*

Kata yang dicetak tebal yaitu kata **masukkan**. Dalam ilmu morfologi, kata tersebut termasuk dalam jenis sufiks *-kan* karena terbentuk dari kata dasar **masuk** dan mendapatkan akhiran *-kan*. Kata tersebut memiliki fungsi membentuk kata kerja transitif. Makna dari kata tersebut adalah makna kausatif ‘menyebabkan (...) melakukan perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar’. Kata **masukkan**: ‘menyebabkan (ladaku merica bubuk) masuk.’

- (3) Fungsi membentuk kata kerja transitif dan makna kausatif ‘menyebabkan (...) menjadi seperti yang tersebut pada bentuk dasar, makna ini timbul sebagai akibat pertemuan sufiks *-kan* dengan bentuk dasar berupa kata sifat.

*Kemudian kita nyalakan apinya dengan api sedang dulu.*

kata yang dicetak tebal yaitu kata **nyalakan**. Dalam ilmu morfologi, kata tersebut termasuk dalam jenis sufiks *-kan* karena terbentuk dari kata dasar **nyala** dan mendapatkan akhiran *-kan*. Kata tersebut memiliki fungsi membentuk kata kerja transitif. Makna dari kata tersebut adalah makna kausatif ‘menyebabkan (...) menjadi seperti yang tersebut pada bentuk dasar, makna ini timbul sebagai akibat pertemuan sufiks *-kan* dengan bentuk dasar berupa kata sifat. Kata **nyala** merupakan kata sifat.

### **c. Fungsi dan Makna Penggunaan Sufiks *-i* Pada Kanal YouTube “Simple Rudy TV”**

- (1) Fungsi membentuk kata kerja transitif dan menyatakan makna memberi kepada atau menyebabkan sesuatu terjadi ditemukan (4) data.

*Lumuri daging dengan garam.*

Kata yang dicetak tebal yaitu kata **lumuri**. Dalam ilmu morfologi, kata tersebut termasuk dalam jenis sufiks *-i* karena terbentuk dari kata dasar **lumur** dan mendapatkan akhiran *-i*. Kata tersebut memiliki fungsi membentuk kata kerja transitif. Makna dari kata tersebut adalah menyatakan makna ‘memberi kepada atau menyebabkan sesuatu terjadi’. Kata **lumuri**: memberi lumuran bumbu ke daging.

### **d. Fungsi dan Makna Penggunaan Sufiks *-nya* Pada Kanal YouTube “Simple Rudy TV”**

- (1) Fungsi menjelaskan atau menekan kata yang di depannya.

*Sisa bumbunya kita akan tuangkan, atau setelah dibakar kita keringkan.*

Kata yang dicetak tebal yaitu kata **bumbunya**. Dalam ilmu morfologi, kata tersebut termasuk dalam jenis sufiks *-nya* karena terbentuk dari kata dasar **bumbu** dan mendapatkan akhiran *-nya*. Kata tersebut memiliki fungsi untuk menjelaskan atau menekan kata yang di depannya. Tidak mempunyai makna.

- (2) Fungsi mengadakan transposisi atas suatu jenis kata lain menjadi kata benda (substantiva, yaitu pembendaan suatu kata baik dari kata kerja maupun kata sifat. Tidak mempunyai makna.

*Kita masukkan bawang goreng dulu satu sendok makan supaya **gurihnya** semakin keluar.*

Kata yang dicetak tebal yaitu kata **gurihnya**. Dalam ilmu morfologi, kata tersebut termasuk dalam jenis sufiks *-nya* karena terbentuk dari kata dasar **gurih** dan mendapatkan akhiran *-nya*. Kata tersebut memiliki fungsi mengadakan transposisi atas suatu jenis kata lain menjadi kata benda (substantiva, yaitu pembendaan suatu kata, baik dari kata kerja maupun dari kata sifat). Tidak memiliki makna.

## SIMPULAN

Penggunaan sufiks pada kanal *YouTube* “Simple Rudy TV” yaitu: sufiks *-an* (9) data, *-kan* (59) data, *-i* (4) data, *-nya* (73) data. Fungsi dan makna penggunaan sufiks meliputi: fungsi dan makna sufiks *-an* dengan fungsi membentuk kata benda dan makna menyatakan ‘sesuatu yang berhubungan dengan perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar’ sesuatu itu berupa hasil perbuatan (7) data, membentuk kata benda dan makna menyatakan ‘kumpulan atau seluruh’ (1) data, membentuk kata benda dan makna menyatakan hal atau cara (1) data. Fungsi dan makna sufiks *-kan* dengan fungsi membentuk kata kerja transitif dan makna ringkasan dari dua kata tugas (2) data, membentuk kata kerja transitif dan makna kausatif ‘menyebabkan (...) melakukan perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar’ (39) data, membentuk kata kerja transitif dan makna kausatif ‘menyebabkan (...) menjadi seperti yang tersebut pada bentuk dasar, makna ini timbul sebagai akibat pertemuan sufiks *-kan* dengan bentuk dasar berupa kata sifat (18) data. Fungsi dan makna sufiks *-i* dengan fungsi untuk membentuk kata kerja transitif dan makna ‘memberi kepada atau menyebabkan sesuatu terjadi’ (4) data. Fungsi dan makna sufiks *-nya* dengan fungsi menjelaskan atau menekan kata yang di depannya dan tidak mempunyai makna (63) data, mengadakan transposisi atas suatu jenis kata lain menjadi kata benda baik dari kata kerja maupun kata sifat dan tidak mempunyai makna (10) data.

## SARAN

Saran dari peneliti kepada pembaca atau peneliti selanjutnya yang mengambil penelitian sejenis yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengambil penelitian sejenis yaitu tentang penggunaan sufiks.
2. Saat melakukan penelitian sejenis, peneliti dapat mencari sumber data yang lain, baik dari internet dan sumber data yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2008). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- David, E.R., Sondakh, M., Harlilama, S. (2017). Pengaruh Konten Vlog dalam *YouTube* terhadap pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *Acta Diurna*, VI, (1), 1—18.
- Jannah, Miftachul. (2019). Afiksasi (Prefiks dan Sufiks) dalam Kolom Ekonomi Bisnis di Koran Jawa Pos Edisi Kamis 14 Novmber 2019. *Disastri*, 2, (1), 18—25.
- Muvida, V. (2016). *Penggunaan Sufiks -an Pada Tajuk Rencana Harian Surat Kabar Kompas Sebagai Bahan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah 6 Gemolong*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Putrayasa, I. B. (2017). *Kajian Morfologi (Bentuk Derivasional Dan Infleksional)*. Bandung: Revika Aditama.
- Putrayasa, I.G.N.K. (2018). *Ragam Bahasa Indonesia*. Universitas Udayana, Bali.
- Sudaryanto. (2015). *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.